

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian, atau penelitian, adalah suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah atau jawaban terhadap masalah tertentu. Penelitian semacam ini menggunakan metode dari bidang statistik deskriptif yang disebut penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa laporan tertulis atau tabel yang diperoleh langsung dari daerah atau lapangan penelitian.⁵⁰ Pendekatan kualitatif merupakan cara riset serta uraian yang bersumber pada metodologi ini menyelidiki suatu kejadian sosial serta permasalahan orang. Dalam pendekatan ini, informasi memakai metode dengan cara terinci dari perkataan tercatat serta perkataan dari pemikiran responden, serta melaksanakan riset pada suasana yang didapat.⁵¹

Riset kualitatif merupakan riset yang dilaksanakan untuk membuat bentuk, membuat wawasan lewat uraian serta temuan (meaning and discover), karena dipakai untuk mengenali hubungan-hubungan antara satu permasalahan dengan permasalahan yang lain serta dipakai dalam kerangka pengembangan filosofi.

⁵² Riset ini tertata dengan keseluruhan objektif yang diartikan riset ini tertata metode kegiatan penelitian cocok dengan cerangkah ilmu yang jadi target ataupun objeknya.

⁵⁰ Komaruddin, *Ensiklopedi* (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), h. 55

⁵¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Gaung Persada Prees, 2009), h. 14

⁵² Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2002), h. 36

Tipe riset ini merupakan deskriptif. Bagi Arikunto riset deskriptif, ialah riset yang berupaya melukiskan serta menafsirkan kejadian yang lagi terjalin di lapangan.⁵³

Identitas riset tipe ini dikatakan oleh Sudarwan Danim⁵⁴ yaitu :

1. Bertabiat mendefinisikan peristiwa ataupun insiden yang bertabiat aktual
2. Dicoba dengan survei, dalam maksud riset ini melingkupi semua tata cara melainkan yang bertabiat historis serta ekperimental.
3. Mencari data aktual yang dicoba dengan cara terperinci.
4. Mengenali permasalahan buat memperoleh pembenaran kondisi serta praktik-praktik yang lagi berlangsung.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang lebih bertumpu pada penulisan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, kami menunjukkan bagaimana guru IPS di Sekolah Pesantren Pancasila Kota Bengkulu berupaya meningkatkan karakter moral siswanya.

B. Lokasi Penelitian

Riset ini mengutip posisi di SMP berplatform Pesantren Pancasila di Kota Bengkulu. Alasan periset memilah posisi ini sebab anak didik di SMP Pondok Pesantren Pancasila mempunyai akhlak, kepribadian serta adab yang lumayan bagus. Alhasil bagi pengarang posisi ini amat pas buat mempelajari dalam kedudukan guru IPS dalam tingkatan akhlak partisipan ajar.

C. Responden Penelitian

Dalam aktivitas penelitan yang jadi Responden riset merupakan para informan yang berkompeten serta memiliki relevansi dengan riset ini merupakan kepala

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1999), h. 12

⁵⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 41

sekolah 1 orang, 2 guru IPS, dan anak didik SMP berplatform Madrasah yang berjumlah 47 anak didik. Teknik pengumpulan informasi informan memakai Snowball sampling.

D. Sumber Data

Sumber informasi penting dalam riset kualitatif yakni perkata serta aksi, selebihnya merupakan informasi bonus semacam akta serta lain- lain.⁵⁵

Ada pula sumber informasi dalam riset ini ialah:

1. Data Primer

Informasi primer merupakan informasi yang didapat langsung dari lapangan. Dengan melaksanakan observasi ataupun observasi atau tanya jawab mendalam dengan informan yang sudah diresmikan di area SMP berplatform Madrasah Pancasila

2. Data Sekunder

Informasi inferior dalam riset ini merupakan informasi yang didapat dari buku ataupun rujukan yang relevan. Dalam perihal ini kaitannya dengan riset ini semacam buku mengenai guru professional, akhlak, serta kepribadian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari penelitian karena pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

⁵⁵ Moleong .J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h.157

Observasi ialah sesuatu cara yang lingkungan, sesuatu cara yang tertata dari bermacam cara biologis serta psikologis. 2 diantara yang terutama merupakan proses- proses observasi serta ingatan.⁵⁶ Ada pula observasi yang dicoba dalam riset ini bermaksud buat mencermati dengan cara langsung mengenai kedudukan guru IPS dalam tingkatkan akhlak partisipan ajar berplatform Madrasah Pancasila.

2. Wawancara

Tanya jawab merupakan obrolan dengan arti khusus. Obrolan itu dicoba oleh 2 pihak, ialah pewawancara (interviewer) yang mengajukan persoalan serta terwawancara (interviewee) yang membagikan balasan atas persoalan itu.⁵⁷ Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam wawancara terstruktur yang disampaikan peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi yang ada. Adapun yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, guru IPS dan siswa SMP berbasis Pesantren Pancasila di Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah memo peristiwa yang telah lalu. akta dapat berupa lukisan, catatan, ataupun karya- karya monumental seorang.⁵⁸ Dokumen yang berupa tulisan antara lain catatan sejarah, kisah hidup (life histories), silsilah, peraturan, keputusan, dan kejadian di masa lalu yang berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi. Dokumen yang berupa gambar, seperti foto, gambar gaya

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabet,2011), h. 203

⁵⁷ Moleong .J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 186

⁵⁸ Moleong .J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* h. 329

hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berupa karakter, seperti orang tua, yang dapat berupa gambar, teks, video, dan lain-lain.⁵⁹

Dokumentasi dalam riset ini berbentuk pengumpulan informasi yang menulis dokumen- dokumen yang karakternya mendukung dalam akuisisi informasi. dalam riset ini ialah, mengenai, aturan- aturan guru IPS yang sudah diresmikan pada para anak didik di sekolah bila tidak mempunyai kepribadian akhlak yang bagus.

F. Teknik Keabsahan Data

Metode kesahan informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Periset diharapkan buat ikut serta aktif dalam pengumpulan informasi. Usaha ini tidak cuma dibutuhkan sepanjang riset berjalan, namun periset wajib ikut serta aktif di dalamnya. Etika riset wajib dipikirkan tidak cuma dalam kondisi riset itu sendiri, namun pula dikala mengakulasi informasi, yang wajib dicoba dengan cara analitis serta berkepanjangan.⁶⁰

2. Ketekunan Pengamatan

Sebelum melakukan analisis penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data dan informasi secara mendalam untuk dijadikan objek penelitian guna memenuhi tujuan memperoleh analisis tingkat S-1. Pada akhirnya peneliti menemukan suatu permasalahan yang cukup signifikan, yaitu tentang peran guru IPS dalam meningkatkan moral santri Pondok Pesanteren Pancasila. Kunci keberhasilan dalam berumah tangga adalah mengenali seluk

⁵⁹ Prastowo ,Andi. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Diva Press, 2010),h. 191

⁶⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 175

beluk suatu situasi yang sangat relevan dengan pribadi atau masalah yang sedang dibahas, kemudian berkomitmen secara kuat terhadap aspek tersebut.⁶¹

3. Diskusi Teman Sejawat

Metode ini dicoba dengan metode merespon hasil sedangkan ataupun hasil akhir yang didapat dalam wujud dialog serta membahas hasil sedangkan dengan rekan- rekan sejawat, supaya lebih meningkat pengetahuan periset.

G. Teknik Analisis Data

Melaksanakan analisa bararti melaksanakan amatan buat menguasai bentuk sesuatu fenomena- fenomena yang legal di lapangan, dalam perihal ini periset memakai kesimpulan analisa diskristif kualitatif. Bagi Bogan serta Bikle analisa informasi kualitatif merupakan usaha yang dicoba dengan jalur bertugas dengan informasi, mengerahkan informasi, memilah- milahnya jadi dasar yang bisa diatur, mensistensikannya, mencari serta menciptakan pola, menciptakan apa yang berarti serta apa yang dipelajari, serta mutuskan apa yang bisa dikisahkan pada orang lain.⁶²

Menurut Moleong ,⁶³ analisa informasi kualitatif merupakan selaku selanjutnya:

1. Menulis yang menciptakan memo lapangan, dengan perihal itu diberi isyarat supaya sumber informasinya senantiasa bisa ditelusuri.
2. Mengakulasi, memisahkan, serta mengklasifikasikan
3. Menorehkan bentuk yang ditemukan

⁶¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2015), h. 177

⁶² Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 248

⁶³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 279

4. Berfikir dengan jalur supaya jenis informasi itu memiliki arti, mencari serta menciptakan pola serta hubungan- hubungan dan membuat membuat temuan- temuan umum.

Sehabis data- data yang digabungkan bersumber pada metode pengumpulan informasi hingga periset melaksanakan analisa informasi. Metode analisa informasi ini memakai pendekatan deduktif serta induktif. Deduktif merupakan periset menyuguhkan data- data dengan cara biasa berikutnya disimpulkan dengan cara spesial.

